

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara fisiologis, semua wanita yang melahirkan pasti mengalami nyeri persalinan. Intervensi yang mengurangi rasa sakit dan ketidaknyamanan selama persalinan merupakan bagian penting dari pelayanan kebidanan bagi ibu bersalin. Nyeri persalinan merupakan proses fisiologis yang disebabkan oleh proses dilatasi servik, hipoksia otot rahim saat kontraksi, iskemia korpus uteri, peregangan segmen bawah rahim dan kompresi syaraf di servik. Nyeri persalinan merupakan pengalaman subjektif tentang sensasi fisik yang terkait dengan kontraksi uterus, dilatasi dan penipisan serviks, serta penurunan janin selama persalinan. Respon fisiologis terhadap nyeri meliputi peningkatan tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, keringat, diameter pupil, dan ketegangan otot¹.

Salah satu penanganan nyeri persalinan yaitu dengan pemberian farmakologi dan non farmakologi, Salah satu cara penatalaksanaan non farmakologi untuk mengurangi nyeri persalinan dengan pijat endorphan. Pijat endorphan merupakan sebuah terapi sentuhan/pijatan ringan yang cukup penting diberikan pada wanita hamil, di waktu menjelang hingga saatnya melahirkan. Hal ini disebabkan karena pijatan merangsang tubuh untuk melepaskan senyawa endorphan yang merupakan pereda rasa sakit dan dapat menciptakan perasaan nyaman. Selama ini endorphan sudah dikenal

sebagai zat yang banyak manfaatnya. Teknik pijat endorphin ini tidak memiliki efek samping pada ibu dan bayi¹.

Pemberian asuhan dengan pemberian pijat endorphin pada saat persalinan untuk mengurangi nyeri juga didukung oleh hasil penelitian Fitriyani, Putri dan Khasanah Sulistyawati yang menunjukkan bahwa pijat endorphin memiliki efek menurunkan nyeri yang bermakna pada ibu inpartu kala I fase aktif¹.

Metode ini merupakan salah satu upaya untuk menurunkan nyeri sehingga dapat menciptakan pengalaman persalinan yang positif bagi ibu bersalin. Dalam hal ini bidan mempunyai peranan penting untuk mendukung hal tersebut. Berdasarkan Kepmenkes 320 Tahun 2020 standar kompetensi bidan, mencakup tujuh bidang diantaranya adalah etika hukum, komunikasi, pengembangan diri, dasar keilmuan, keterampilan klinis, promosi kesehatan, dan manajemen. Kompetensi ini memungkinkan bidan untuk memberikan layanan yang komprehensif, efektif, aman, dan efisien dalam pelayanan kesehatan ibu, anak, dan kesehatan reproduksi mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, hingga keluarga berencana. Salah satunya adalah memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan memberikan pijat endorfin untuk meredakan nyeri saat persalinan².

Dengan demikian bidan harus memberikan asuhan kebidanan secara Continuity of Care (COC). Continuity of Care (COC) merupakan asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan kepada ibu dan bayi dimulai pada saat kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas dan keluarga berencana. Dengan adanya asuhan Continuity of Care (COC) maka perkembangan kondisi

ibu setiap saat akan terpantau dengan baik, selain itu asuhan berkelanjutan yang dilakukan bidan dapat membuat ibu lebih percaya dan terbuka karena sudah mengenal pemberi asuhan. Asuhan kebidanan secara Continuity of Care (COC) adalah salah satu upaya untuk menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB)³.

Sejalan dengan itu, pentingnya asuhan kebidanan berkelanjutan dimulai dari kehamilan supaya ada persiapan persalinan dari mulai persiapan kondisi fisik dan psikologis ibu sampai mengurangi resiko komplikasi persalinan. Keterlibatan keluarga dalam proses asuhan kebidanan dari kehamilan ini memiliki signifikansi yang sangat fundamental. Keluarga bukan hanya sekedar pendamping, melainkan mitra aktif dalam menjaga kesehatan ibu Hamil. Melalui keterlibatan keluarga, nantinya terbangun ekosistem dukungan psikologis yang kuat, mengurangi kecemasan, dan menciptakan lingkungan emosional positif. Pendekatan keluarga ini dilakukan dengan cara melakukan pendampingan kepada keluarga klien mengenai cara penurunan nyeri saat bersalin dengan menggunakan metode pijat endorphin. Sehingga pada saat pendampingan proses persalinan bisa melibatkan keluarga untuk melakukan pijat endorphin sebagai metode pengurangan nyeri saat persalinan.

Pratik Mandiri Bidan (PMB) Bidan Iin Darmaningsih AM.keb merupakan salah satu tempat pelayanan bagi ibu bersalin yang menyediakan pemeriksaan komprehensif mulai dari trimester III hingga perencanaan keluarga berencana (KB). Pada tahun 2024, yang diperiksa secara komprehensif dari trimester III sampai dengan perencanaan keluarga berencana tercatat sebanyak 40 ibu. Di bulan Januari 2025, terdapat 5 ibu yang

menjalani asuhan dari trimester III sampai perencanaan KB. Selama ini, metode pengurangan nyeri pada ibu bersalin menggunakan metode Gym Ball, namun masih belum optimal.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E 21 tahun hamil trimester III G1P0A0 selama masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir (BBL), Keluarga Berencana dan melakukan pendokumentasian di Praktik Mandiri Bidan Iin Darmaningsih, AM.Keb. Disamping itu, penulis ingin berupaya mengajarkan pijat Endorphin sebagai metode untuk mengurangi rasa nyeri pada saat persalinan dengan melibatkan keluarga.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana asuhan kebidanan komprehensif melalui pemberdayaan perempuan pada Ny. E 21 tahun hamil trimester III G1P0A0 pada masa Kehamilan, Persalinan, Nifas, Neonatus, dan KB pasca salin Di Wilayah Praktik Mandiri Bidan Iin Darmaningsih, AM.Keb Di Kota Tasikmalaya Tahun 2025?

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Memberikan asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. E 21 tahun hamil trimester III G1P0A0 Pada masa Kehamilan, Persalinan, Nifas, Neonatus, dan KB pasca salin Di Wilayah Praktik Mandiri Bidan Iin Darmaningsih, AM.Keb melalui pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah Varney dalam bentuk pendokumentasian Subjektif, Objektif, Analisa Data, dan Penatalaksanaan (SOAP).

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Melakukan asuhan kebidanan pada Ibu Hamil Trimester III meliputi data Subjektif, Objektif, Analisa Data, dan Penatalaksanaan. Dengan keunggulan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Di Wilayah Praktik Mandiri Bidan Iin Darmaningsih, AM.Keb
2. Melakukan asuhan kebidanan Persalinan dan Bayi Baru Lahir (BBL) meliputi data Subjektif, Objektif, Analisa Data, dan Penatalaksanaan. Dengan keunggulan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Di Wilayah Praktik Mandiri Bidan Iin Darmaningsih, AM.Keb
3. Melakukan asuhan kebidanan paska persalinan dan menyusui meliputi data Subjektif, Objektif, Analisa Data, dan Penatalaksanaan. Dengan keunggulan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Di Wilayah Praktik Mandiri Bidan Iin Darmaningsih, AM.Keb
4. Melakukan asuhan kebidanan Neonatus, Bayi, Balita meliputi data Subjektif, Objektif, Analisa Data, dan Penatalaksanaan. Dengan keunggulan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Di Wilayah Praktik Mandiri Bidan Iin Darmaningsih, AM.Keb
5. Melakukan pendokumentasian dengan Asuhan Kebidanan SOAP.

1.4 Manfaat

1.4.1 Bagi Klien

Klien mendapatkan asuhan kebidanan yang aman, nyaman dan rileks dalam persalinannya sehingga meningkatkan kepercayaan klien terhadap asuhan yang telah diberikan, dan diharapkan klien

mengetahui dan memahami bahwa nyeri persalinan adalah hal yang fisiologis dan dapat di atasi dengan berbagai metode salah satunya ialah dengan pijat endorphin.

1.4.2 Bagi Penulis

Sebagai sarana yang dapat digunakan untuk menambah pengetahuan, keterampilan, pengalaman serta menjadi pedoman dalam melakukan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan keluhan nyeri persalinan pada kala I fase aktif sehingga selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi guna meningkatkan mutu asuhan yang diberikan serta memberikan pelayanan yang terbaik bagi klien sesuai standar pelayanan kebidanan.

1.4.3 Bagi Lembaga Praktik, Edukatif dan Birokrasi

Sebagai bahan bacaan atau menambah wawasan sehingga menjadi tolak ukur institusi guna menghasilkan lulusan bidan yang profesional. Dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam pelaksanaan asuhan kebidanan pada ibu bersalin.